

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Segala proses produksi karya video seni dalam bentuk video eksperimental ini telah selesai dilakukan. Hasil yang dapat dicapai setelah terciptanya karya ini adalah sesuai konsep yang telah dirancang dan bahkan berkembang seiring proses produksi yang dipengaruhi dengan berbagai faktor yang menstimulus pencipta sehingga dapat lebih mengembangkan bentuk karyanya agar pesan yang ingin disampaikan dapat diapresiasi dengan baik.

Video eksperimental *As I Began to Love Myself* ini merupakan bentuk alih wahana dari puisi Charlie Chaplin. Menggunakan judul yang sama dengan puisinya, karya ini memvisualkan setiap poin pada puisi Chaplin, yaitu *authenticity* (kebenaran), *respect* (rasa hormat/ menghargai), *maturity* (kedewasaan), *self-confidence* (kepercayaan diri), *simplicity* (kesederhanaan), *love of oneself* (mencintai diri), *modesty* (kerendahan hati), *fulfillment* (pemenuhan), *wisdom of heart* (kebijaksanaan dari hati), *that is life* (itulah yang disebut hidup), dengan media gerak tari (koreografi), dengan latar belakang visual pemandangan alam sebagai wujud alami manusia. Karya seni ini dibuat dengan teknik *montage* pada model pengambilan gambarnya dan *superimpose* pada teknik *editing*-nya, karena menggabungkan dua jenis gambar dalam satu *frame* adegan. Penyajian karya video eksperimental ini diwujudkan dengan bentuk instalasi yang menampilkan video tersebut pada layar LED TV yang dipasang menyerupai cermin pada meja rias, sebagai representasi dari refleksi hidup manusia. Sebagai

pendukung video, pada dinding ruang pameran akan disajikan puisi karya Chaplin dengan wujud *print out*, serta *quote-quoteya* yang dapat menginspirasi penonton. Karya ini berusaha mengarahkan penonton ke arah pesan tertentu, yaitu bagaimana melalui puisi *As I Began to Love Myself* tersebut yang telah dialihwahanakan ke dalam wujud video eksperimental dapat mengajak masyarakat untuk mulai mencintai dirinya agar dapat menghargai orang lain dan kehidupannya. Tentunya terdapat kelebihan serta kekurangan dalam karya ini, pencipta menganggap kekurangan dari hasil karya eksperimental ini terletak pada pemahaman setiap penonton terhadap koreografi yang ditampilkan yang merepresentasikan dari 10 poin lirik puisi Chaplin, apakah benar sudah sesuai dengan interpretasi pencipta atau tidak, pesannya dapat tersampaikan atau tidak. Kelebihannya adalah pencipta justru sangat bebas berekspresi untuk bereksperimen dari segi konsep visual dan audionya.

B. Saran

Proses produksi karya ini tentu bukan tanpa kendala. Setiap permasalahan yang dihadapi direspon dengan pengembangan ide karya agar pesan informasi yang ingin disampaikan tetap dapat disalurkan dengan baik. Perlunya persiapan yang matang dan sistematis dalam proses produksi sebuah karya seni, sehingga proses produksi berjalan lancar dan sesuai dengan target perencanaan. Riset yang mendalam diperlukan sehingga tidak kesulitan untuk menuangkan ide dan menerjemahkannya ke dalam bentuk visual sebagai sebuah karya seni video eksperimental. Namun tetap saja hambatan seperti halnya data yang membahas mengenai puisi *As I Began to Love Myself* karya Chaplin tersebut sangatlah

minim. Solusinya adalah mencari sumber buku yang membahas pada ilmu sastra dan bahasa, sehingga puisi tersebut dapat diterjemahkan atau diartikan yang kemudian dibahasakan dalam bentuk visual. Pra produksi yang matang akan menentukan keberhasilan pada saat dilakukan pengambilan gambar, serta keberanian untuk tidak terpaku pada satu disiplin ilmu mejadikan sebuah karya yang berbeda dan baru.



DAFTAR PUSTAKA

- Abrams, M. H. 1971. *Glossary of Literature Term*. New York: Holt, Rinehart and Winson, Inc.
- Boardwell, David, Thompson, Kristin. 2001, *Film Art: an Introduction*. Mc. Graw-Hill: New York.
- Budiman, Kris. 2011. *Semiotika Visual: Konsep, Isu dan Problem Ikonisitas*. Jalasutra: Yogyakarta.
- Budiman, Kris. 2008. Kris. *Ikonisitas: Semiotika Sastra dan Seni Visual*. Buku Baik.
- Bourdieu, Pierre. 1996. *Distinction : A Social Critique of the Judgement of Taste*. Cetakan ke-8, translated by Richard Nice. Cambridge. Harvard University Press.
- Brown, Pam. *Charlie Chaplin Mereka Yang Berjasa Bagi Dunia*. 1994. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Cuddon, J.A. 1991. *A Dictionary of Literary Terms and Literary Theory*. Blackwell Pub: Mishawaka, IN, U.S.A.
- Damono, Sapardi Djoko. 2005. *Pegangan Penelitian Sastra Bandingan*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- _____. (2009). *Sastra Bandingan*. Jakarta: Editum.
- _____. (2012). *Alih Wahana*. Jakarta: Editum.
- Danesi, Marcel. 2010. *Pesan, Tanda, dan Makna*. Jalasutra: Yogyakarta.
- Edgar V. Roberts & Henry E. Jacobs. 2003. *Literature: An Introduction to Reading and Writing*, 8th Edition.
- Hatfield Jackie. 2006. *Experimental Film and Video: an Anthology*. John Libbey Publishing; distributed in North America by Indiana University Press.
- Hidajat, R. 2011. *Koreografi & Kreativitas: Pengetahuan dan Petunjuk Praktikum Koreografi*. Kendil Media Pustaka Seni Indonesia: Yogyakarta.
- Humphrey, Doris. 1964. *The Art of Making Dances*. New York: Holt, Ronehart and. Winston.
- Hutcheon, Linda. 2006, *A Theory of Adaptation*. Routledge: New York.
- Iswalono, Sugi, Drs. M.A. *Handout Intro to Poetry*. 2009. Tim web UNY.

- Katz, Steven d., 1991, *Film Directing: Shot by Shot*. Michael Weise Prod: United States.
- Krevolin, Richard. 2003. *Rahasia Sukses Skenario Film-Film Box Office*. Bandung: Kaifa.
- Leathers, Dale G. 1998. *Successful Nonverbal Communication : Principles and Applications*. United States: Pearson Education (US).
- Lutters, Elizabeth. 2004. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta: Grasindo.
- Mascelli, Joseph V. 1977. *The Five C'S Cinematography*. Cine/Grafic Publication. (Sinematografi, terjemah H.M.Y Biran. Yayasan Citra, Jakarta 1986).
- Murti, Krisna. 2009, *Essay on Video Art and New Media*. Indonesian Visual Art Archive: Yogyakarta.
- Phillips, Estelle M., and Pugh, Derek S. 1994, *How to Get a PhD: A Hand Book for Students and Their Supervisors*. Open University Press: New York.
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Rees, A.L. 2011. *A History of Experimental Film and Video 2nd Edition*. British Film Institute: London.
- Ricoeur, Paul. 2012. *Teori Interpretasi: Memahami Teks, Penafsiran, dan Metodologinya*. IRCiSoD: Yogyakarta.
- Sedyawati, Edi. 1984. *Tari, Tinjauan Dari Berbagai Segi*. Jakarta: Dunia.

Webtografi

- Anonim, “When Your Happiness Depends on Others”, <https://exploringyourmind.com/happiness-depends-others/>, diakses tanggal 4 Februari 2018.
- Bob Roth, “TM, the ‘surprising new trend’ in New York, by Bed Widdiombie”, <https://tmhome.com/news-events/tm-the-surprising-new-trend-in-new-york/>, diakses tanggal 4 Februari 2018.
- Debbie Hampton, “Trying to Make Everyone Happy But Yourself”, <https://www.thebestbrainpossible.com/trying-to-make-everyone-happy-but-yourself-2/>, diakses tanggal 5 Februari 2018.
- Firmanlie, “Alih Wahana Dari Sastra Ke Bentuk Film”, <https://firmanlie.wordpress.com/2012/01/18/alih-wahana-dari-sastra-ke-bentuk-film/>, diakses tanggal 18 Januari 2016.

- Luke Mastin, “Eudaimonism”, http://www.philosophybasics.com/branch_eudaimonism.html, diakses tanggal 1 Februari 2018.
- Margaret Paul, Ph.D., “Do You Know to Love Yourself”, http://www.huffingtonpost.com/margaret-paul-phd/how-to-love-yourself_b_3639075.html, diakses tanggal 29 Januari.
- Mark K. Setton, D.Phil, “History of Happiness”, <http://www.pursuit-of-happiness.org/history-of-happiness/aristotle/>, diakses tanggal 2 Februari 2018.
- _____, “History of Happiness”, <http://www.pursuit-of-happiness.org/history-of-happiness/john-locke/>, diakses tanggal 2 Februari 2018.
- Neil Howe, “How Generations Meditate On Mindfulness”, <https://www.forbes.com/sites/neilhowe/2017/03/17/how-generations-meditate-on-mindfulness/#6f36111c39d1>, diakses tanggal 4 Februari 2018.
- Susan Piver, “The Self-Healing Benefits of Meditation”, <https://www.drweil.com/health-wellness/balanced-living/meditation-inspiration/the-self-healing-benefits-of-meditation/>, diakses tanggal 4 Februari 2018.
- Wolfgang Zeitler, “Charlie Chaplin As I Began to Love Myself”, http://www.wolfgangzeitler.de/CharlieChaplin_As_I_began_to_love_myself.pdf, diakses tanggal 16 April 2016.